

A B S T R A K S I

Pertambahan penduduk yang besar dari tahun ke tahun memerlukan tambahan investasi dan sarana dibidang perumahan, pendidikan dan kesehatan. Hal ini tentunya merupakan masalah yang serius bagi pemerintah dalam usahanya untuk membangun dan meningkatkan taraf hidupnya.

Untuk itu mengatasi masalah ini maka pemerintah menganjurkan agar supaya penduduk Indonesia ikut melaksanakan program Keluarga Berencana untuk mencapai keluarga yang sehat dan sejahtera.

Oleh karena itulah maka perlu diadakan evaluasi yaitu untuk mengetahui pola tempat tinggal sesudah menikah pertama, macam pekerjaan, umur pertama menikah, jumlah anak, index fasilitas rumah tangga dan pengetahuan, sikap dan praktek keluarga berencana didesa Pelutan, Kabupaten Pemalang. Dengan tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi atau mengetahui persentase masing-masing dan juga untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara :

- Umur nikah suami dengan pendidikan terakhirnya.
- Umur nikah istri dengan pendidikan terakhirnya.
- Macam pekerjaan suami dengan pola tempat tinggal.
- Pola tempat tinggal dengan praktek KB.
- Jumlah anak dengan praktek KB.
- Jumlah anak dengan macam pekerjaan suami.
- Macam pekerjaan suami dengan praktek KB.
- Umur istri dengan alat kontrasepsi yang dipakai; disamping itu, dievaluasikan pula persentase-persentase :
 - Umur nikah suami/istri.
 - Pola tempat tinggal sesudah menikah.
 - Macam pekerjaan suami/istri/
 - Persentase pendidikan terakhir suami/istri.
 - Persentase pendidikan anak.
 - Persentase Index Fasilitas rumah tangga.
 - Persentase program KB dan sebagainya

* Dengan mengambil sampel 105 responden (105 rumah - tempat tinggal).

Dari 2763 populasi rumah tempat tinggal di Desa Pelutan, Kabupaten Pemalang secara random.

